

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Matematika sebagai salah satu sarana berfikir ilmiah sangat diperlukan untuk menambah kemampuan berfikir logis, sistematis dan kritis dalam diri siswa. Demikian pula matematika merupakan pengetahuan dasar yang diperlukan siswa untuk menunjang keberhasilan belajarnya dalam menempuh pendidikan yang lebih tinggi. Bahkan matematika berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan sebagai alat bantu mengembangkan disiplin ilmu lainnya.

Pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang tidak mudah dipahami oleh siswa. Siswa menganggap mata pelajaran yang sulit dibanding dengan mata pelajaran yang lainnya hal ini dikarenakan materinya yang abstrak dan penuh dengan angka sehingga butuh model yang tepat bagi guru untuk menyampaikan materi kepada siswa dengan baik.

Tugas utama guru adalah menciptakan suasana didalam pembelajaran agar terjadi interaksi pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih baik dan sungguh-sungguh. Didalam memotivasi siswa guru bisa melakukan banyak cara. Misalkan guru memilih model pembelajaran yang menyenangkan siswa sehingga siswa akan menjadi tertarik.

Berdasarkan hasil wawancara guru matematika SMP Muhammadiyah 7 Surabaya menyatakan bahwa guru lebih banyak menggunakan model pembelajaran langsung dengan metode ceramah pada mata pelajaran matematika dibanding dengan model-model lainnya dikarenakan bahwa mata pelajaran matematika yang abstrak dan tidak mudah dipahami oleh siswa yang mengakibatkan guru menggunakan model pembelajaran langsung agar siswa dapat memahami materi pada saat pembelajaran.

Pembelajaran individual dipandang perlu diaplikasikan karena siswa memasuki kelas dengan pengetahuan, kemampuan, dan motivasi yang berbeda-beda. Saat guru mempresentasikan materi pembelajaran, tentunya ada sebagian

siswa yang tidak memiliki pengetahuan prasyarat untuk mempelajari materi tersebut. Ini tentu dapat menyebabkan siswa-siswa yang tidak memiliki pengetahuan prasyarat itu akan gagal mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan guru.

Menurut Thompson dalam Najahah (2010:3) pembelajaran kooperatif turut menambah unsur-unsur interaksi sosial pada pembelajaran sains. Siswa belajar bersama dalam sebuah kelompok yang saling membantu dan bekerja sama satu sama lain. Menurut Yamin dalam Ratih (2012:184) Pembelajaran kooperatif merupakan hubungan dalam kelompok peserta didik yang memerlukan saling ketergantungan positif (rasa tenggelam atau berenang bersama-sama), akuntabilitas individu (masing-masing dari kita harus berkontribusi dan belajar), keterampilan interpersonal (komunikasi, kepercayaan, kepemimpinan, pengambilan keputusan dan resolusi konflik), tatap muka interaksi promotif, dan pengolahan (merefleksikan seberapa baik tim berfungsi). Model pembelajaran kooperatif terdiri dari berbagai macam, salah satunya adalah tipe TAI (*Team Assisted Individualization*).

Model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) merupakan model pembelajaran yang menarik, karena menerapkan gabungan dari dua hal yaitu belajar dengan kemampuan masing-masing individu dan belajar kelompok. Inti dari pembelajaran TAI ini adalah pembelajaran dengan membentuk kelompok-kelompok belajar kecil yang heterogen terdiri dari 4 sampai 5 siswa dalam setiap kelompoknya, diikuti dengan pemberian bantuan secara individu bagi siswa yang memerlukannya.

Karena alasan masalah dalam pembelajaran matematika yang diuraikan di atas dan menariknya model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*), maka peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) terhadap prestasi belajar siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Surabaya.”

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah

antara lain :

1. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru merupakan pembelajaran langsung dan lebih banyak menggunakan pendekatan konvensional yang hanya melakukan pemberian materi dengan metode ceramah.
2. Guru kurang memberikan perhatian pada siswa yang kurang memahami materi sehingga tujuan dari pembelajaran belum sepenuhnya tercapai.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar pembahasan masalah mengarah pada tujuan penelitian, maka penulis membatasi masalah – masalah sebagai berikut :

1. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) pada kelas eksperimen dan model pembelajaran langsung pada kelas kontrol.
2. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi perbandingan kelas VIII pada semester genap.
3. Pengamatan prestasi belajar siswa dalam penelitian ini dilihat dari nilai atau hasil dari evaluasi yang diberikan kepada siswa.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TAI terhadap prestasi belajar siswa.
2. Bagaimana aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TAI terhadap prestasi belajar siswa.
2. Untuk mendeskripsikan aktifitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru
Sebagai wawasan dalam pengelolaan dan alternatif untuk membuat siswa aktif selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Bagi Siswa
Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*).
3. Bagi Peneliti
Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai model pembelajaran khususnya dalam pembelajaran matematika dan untuk mendapatkan fakta yang jelas dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) secara tepat di kelas.